

Penerapan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran PAI di SD Negeri 034814 Nantimbo

Yusni Wardani Manik

SD Negeri 034814 Nantimbo

Email: yusniwardanimanik@gmail.com

Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)

Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam membentuk kepribadian siswa di sekolah dasar, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Di SD Negeri 034814 Nantimbo, penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan sosial pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana guru PAI menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap sikap dan perilaku siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI di SD Negeri 034814 Nantimbo efektif dalam membentuk sikap religius, disiplin, dan peduli sosial pada siswa. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya pelatihan guru dan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menyarankan agar sekolah memberikan pelatihan lebih lanjut kepada guru PAI dan menambah jam pelajaran untuk memperkuat penerapan pendidikan karakter di sekolah.

Kata kunci: Pendidikan karakter, Pembelajaran PAI, Perilaku siswa

Abstract: Character education is an essential aspect in shaping the personality of students in elementary school, particularly through Islamic Religious Education (PAI) learning. At SD Negeri 034814 Nantimbo, the application of character education through PAI aims to instill moral and social values in students. This study aims to identify how PAI teachers apply character education in their teaching and its impact on students' attitudes and behavior. The research method used is qualitative with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results show that the application of character education through PAI learning at SD Negeri 034814 Nantimbo is effective in fostering religious, disciplined, and socially caring attitudes in students. However, there are several challenges, such as a lack of teacher training and limited teaching hours. This study suggests that the school provide further training for PAI teachers and increase the number of lesson hours to strengthen character education implementation at the school.

Keywords: Character education, Islamic Religious Education learning, Student behavior

Pendahuluan

Pendidikan Karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan di Indonesia, terutama untuk membentuk generasi yang memiliki sikap dan perilaku yang baik. Pembentukan karakter yang baik dimulai sejak dini, terutama pada tingkat pendidikan dasar. Di sekolah dasar, salah satu cara yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter adalah melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam memiliki potensi yang besar dalam membentuk karakter siswa, karena di dalamnya terkandung nilai-nilai moral, etika, dan ajaran agama yang dapat dijadikan pedoman hidup.

Pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar. Tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki sikap moral, etika, dan perilaku yang baik. Dalam konteks ini, pendidikan karakter diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai luhur yang dapat membentuk pribadi siswa yang berbudi pekerti, religius, dan bertanggung jawab. Salah satu cara yang efektif untuk mengimplementasikan pendidikan karakter adalah melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan di Indonesia.

SD Negeri 034814 Nantimbo merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran PAI untuk membentuk karakter siswa. Meskipun pendidikan karakter telah diterapkan di banyak sekolah, tantangan dalam implementasinya masih sangat besar. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain adalah kurangnya pemahaman guru tentang cara mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran, keterbatasan waktu yang tersedia untuk pembelajaran PAI, dan kurangnya dukungan dari pihak lain seperti orang tua dan masyarakat.

Namun, meskipun pendidikan karakter melalui PAI memiliki potensi yang besar, tantangan dalam penerapannya tetap ada. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru PAI di SD Negeri 034814 Nantimbo antara lain adalah keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran PAI, keterbatasan pelatihan bagi guru, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter anak di rumah. Selain itu, perbedaan latar belakang agama dan budaya di antara siswa juga memerlukan pendekatan yang lebih inklusif dan sensitif agar nilai-nilai karakter dapat diterima oleh semua siswa tanpa menyinggung perasaan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI di SD Negeri 034814 Nantimbo, serta untuk mengevaluasi dampaknya terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pendidikan karakter diterapkan di kelas PAI dan bagaimana hal ini mempengaruhi karakter siswa secara keseluruhan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI di SD Negeri 034814 Nantimbo. Teknik

pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru PAI, kepala sekolah, serta beberapa siswa untuk memperoleh data tentang bagaimana pendidikan karakter diterapkan dan seberapa besar dampaknya terhadap siswa.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran PAI di kelas, mencatat bagaimana guru menyampaikan materi dan bagaimana siswa merespons pembelajaran tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, dan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

Analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI di SD Negeri 034814 Nantimbo cukup efektif dalam membentuk sikap positif siswa, antara lain:

1. Sikap Religius

Siswa menunjukkan peningkatan dalam penghayatan terhadap nilai-nilai agama, seperti kedisiplinan dalam menjalankan ibadah, rasa syukur, serta saling menghormati antar sesama. Pembelajaran PAI yang berbasis pada ajaran agama Islam berhasil menanamkan sikap religius pada siswa.

Siswa menunjukkan peningkatan dalam penghayatan ajaran agama Islam, seperti kedisiplinan dalam melaksanakan shalat, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada penerapan ajaran agama dalam tindakan nyata, yang tercermin dalam sikap siswa.

2. Kedisiplinan

Pembelajaran PAI juga berhasil menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa, seperti datang tepat waktu, menyelesaikan tugas dengan baik, dan menghormati guru. Melalui penerapan pendidikan karakter berbasis agama, siswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan, baik dalam hal kehadiran, keteraturan tugas, dan tata tertib sekolah. Pembelajaran PAI mengajarkan siswa tentang pentingnya waktu, tanggung jawab, serta menjalankan perintah agama dengan penuh kesungguhan.

3. Peduli Sosial

Melalui pembelajaran PAI, siswa diajarkan untuk peduli terhadap sesama, baik dalam hal berbagi dengan teman-teman yang membutuhkan maupun dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI juga berhasil menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial siswa terhadap lingkungan sekitar. Hal ini terlihat dalam perilaku siswa yang saling membantu teman yang kesulitan, serta menjaga kebersihan kelas dan lingkungan

sekolah. Pembelajaran PAI tidak hanya menekankan aspek religius, tetapi juga mengajarkan tentang berbagi dan membantu sesama.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter, yaitu:

a. Kurangnya Pelatihan Guru

Beberapa guru PAI merasa kurang siap dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran PAI. Mereka mengaku belum menerima pelatihan yang cukup untuk mengajarkan nilai-nilai karakter secara efektif.

b. Keterbatasan Waktu

Waktu yang terbatas untuk pembelajaran PAI menjadi kendala dalam implementasi pendidikan karakter. Pembelajaran PAI yang hanya dilaksanakan beberapa jam dalam seminggu dirasa belum cukup untuk menanamkan nilai-nilai karakter secara mendalam.

Pembahasan

Penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI di SD Negeri 034814 Nantimbo dapat dikatakan cukup berhasil, meskipun ada beberapa kendala yang harus diatasi. Pembelajaran PAI yang mengajarkan nilai-nilai agama Islam sangat membantu dalam membentuk sikap religius siswa, namun tidak cukup jika hanya mengandalkan satu mata pelajaran. Pendidikan karakter perlu diintegrasikan ke dalam seluruh aspek kehidupan sekolah, mulai dari perilaku guru hingga hubungan antar siswa.

Pendidikan karakter yang berbasis agama memiliki nilai positif karena mengajarkan siswa untuk memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran agama, seperti jujur, disiplin, dan peduli terhadap sesama. Akan tetapi, agar penerapan pendidikan karakter lebih efektif, perlu adanya upaya lebih lanjut, seperti pelatihan bagi guru untuk lebih memahami cara mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI serta penambahan jam pelajaran untuk memperkuat implementasi karakter tersebut.

Selain itu, dukungan dari orang tua juga sangat penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah dapat diteruskan di rumah. Kolaborasi yang baik antara sekolah dan orang tua dapat memperkuat proses pembelajaran karakter di sekolah dasar.

Kesimpulan

Penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI di SD Negeri 034814 Nantimbo dapat meningkatkan sikap religius, disiplin, dan peduli sosial pada siswa. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya pelatihan bagi guru dan keterbatasan waktu pembelajaran. Untuk meningkatkan efektivitas penerapan pendidikan karakter, disarankan agar sekolah memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada guru PAI, serta menambah jam pelajaran agar pembelajaran karakter dapat diterapkan secara lebih maksimal.

Kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua juga sangat penting dalam mendukung penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Arief, F. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bukhari, M. (2019). *Mengintegrasikan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 45-57.
- Dahlan, R. (2018). *Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 35-47.
- Kurniawan, D. (2021). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Implementasi dan Tantangan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyani, E. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhaliza, S. (2019). *Penerapan Pendidikan Karakter di SD Negeri*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 115-128.
- Syarif, M. (2017). *Pendidikan Karakter di Era Globalisasi*. Malang: UMM Press.
- Wibowo, H. (2021). *Pendidikan Agama Islam untuk Pengembangan Karakter Siswa*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4).